

# MODUL AJAR ESPS MATEMATIKA

## FASE A – KELAS 1

### SEMESTER I



# BAB 1

## MODUL AJAR - 1

<b>Fase / Semester : A / I (Satu)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Bilangan</b>	<b>Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> B.1 Membaca dan Menulis bilangan dan lambangnya dengan banyak benda 1 - 10	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan banyaknya benda.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang punya pensil? Ada berapa jumlah pensil yang kamu punya? Ada berapa pensil yang berwarna biru?)

### Pembelajaran 1. Menghitung jumlah benda sampai 10 (3 JP)

- Peserta didik mengamati gambar seorang ibu yang sedang membuat kue dengan anaknya. (lihat di buku ESPS, hal 1)
- Peserta didik *secara mandiri* mengamati benda-benda apa saja yang terdapat dalam gambar tersebut.
- Peserta didik diberikan tugas untuk menghitung benda yang diketahuinya dari gambar. (Buku ESPS, Hal. 2)

Misal:

Telur ada.....

Susu ada.....

Stroberi ada .....

- Setelah menghitung benda-benda dari gambar, Guru mengeluarkan beberapa benda secara konkret berupa sepotong keju, 2 butir telur, dan 2 buah kue. (Buku ESPS, Hal. 2)
- Guru bertanya jawab dengan peserta didik berapa banyak benda yang dibawa oleh guru.
- Siswa menyebutkan berapa banyak benda dan dituliskan oleh guru di papan tulis untuk cara menuliskan bilangan tersebut.
- Peserta didik mengekskspose pengetahuannya dengan benda lain berupa gambar hewan.
- Selanjutnya Guru mensimulasikan banyak bilangan dengan jari tangan dan peserta didik mengikuti.
- Kegiatan berlangsung menjadi permainan kelompok manusia. Peserta didik diminta untuk berdiri sendiri, berdua, bertiga,.... Dst.
- Guru membantu menuliskan bilangan yang disebutkan di papan tulis.
- Peserta didik berlatih secara mandiri untuk mengerjakan latihan melingkari nama bilangan dan menuliskan lambang bilangannya.
- Kegiatan bernalar kritis diberikan guru dengan memberikan soal literasi matematika, peserta didik menuliskan nama pemilik pensil setelah membaca jumlah pensil yang dimiliki masing-masing tokoh yang disebutkan. (Buku ESPS, Hal. 4)
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang membaca bilangan cacah sampai 10.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

## Pembelajaran 2. Membaca dan Menulis Bilangan sampai 10 (3 JP)

- Peserta didik membawa kartu kosong sesuai tugas yang diberikan guru.
- Peserta didik menuliskan bilangan cacah *secara mandiri* pada kartu kosong yang telah dibawanya.
- Peserta didik secara berpasangan dengan temannya bergantian menyebutkan nama bilangan sesuai dengan kartu yang diambilnya secara acak.
- Peserta didik dengan *bernalar kritis* menuliskan bilangan dan nama bilangan yang diperolehnya ke dalam buku.  
Misal : Kartu yang diperoleh 5  
Maka peserta didik menuliskan angka 5 dan menamai “Lima” di dalam buku.
- Peserta didik menuliskan secara berurut bilangan 1 sampai 10 ke dalam buku tulis *secara mandiri*. (Buku ESPS, Hal. 5)
- Peserta didik mempresentasikan nama bilangan yang telah dituliskan di depan kelas..
- Peserta didik secara berpasangan menyajikan bilangan cacah 4 angka dengan menggunakan kartu bilangan berdasarkan instruksi yang dibacakan pasangannya.  
Misal: Dua ribu empat ratus tujuh puluh lima. Mana saja kartunya? Kemudian susunlah.mengerjakan latihan soal AKM. (Buku ESPS, Hal 5)
- Peserta didik dengan bantuan guru mengerjakan soal yang ada di buku secara mandiri. (Buku ESPS, Hal. 5)
- Peserta didik *bernalar kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang penyajian bilangan cacah 1 - 20
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep nama bilangan dan penulisan lambangnya.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan penyajian bilangan cacah 1 - 20  
Contoh:
  - a. Coba ambil kartu bilangan, sebutkan berapa angka yang kamu peroleh?
  - b. Berapa banyak benda di atas meja? Coba sebutkan cara berhitungnya.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah. Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat melakukan menghitung, membilang dan membaca sesuai dengan nama bilangannya, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.



## MODUL AJAR - 2

<b>Fase / Semester : A / I (Satu)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Bilangan</b>	<b>Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> B.4 Membandingkan dan Mengurutkan bilangan cacah sampai angka 10	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan menghitung benda secara berurut.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang punya pensil? Ada berapa jumlah pensil yang kamu punya? Ada berapa pensil yang berwarna biru?)

### Pembelajaran 1. Membandingkan Bilangan 1 – 10 (3 JP)

- Peserta didik mengamati benda-benda yang dibawa oleh guru yaitu piring dan sendok.
- Peserta didik mengamati berapa banyak benda tersebut memuat isi. Sendok mengambil gula pasir dari toples.
- Peserta didik memasukkan takaran gula yang disendok ke dalam piring.
- Peserta didik dibimbing guru menentukan mana benda yang memuat barang lebih banyak .
- Peserta didik menyimpulkan konsep bahwa barang yang memuat isi lebih banyak disimpulkan barang tersebut lebih besar, dan sebaliknya.
- Peserta didik mengamati gambar benda (piring dan sendok) yang ada di halaman 7 buku ESPS.
- Peserta didik *secara mandiri* menghitung banyak piring yang ada di dalam gambar.
- Peserta didik menuliskan temuan dari pengamatannya.
- Peserta didik diberikan tugas untuk menghitung benda yang diketahuinya dari gambar.

Misal:

Piring ada .....

Sendok ada .....

Artinya ..... Lebih banyak dari .....

- Guru membantu menuliskan bilangan yang disebutkan di papan tulis.
- Peserta didik berlatih secara mandiri untuk mengerjakan latihan yang ada di buku halaman 7 ESPS.
- Kegiatan bernalar kritis diberikan guru dengan memberikan soal literasi matematika, peserta didik menuliskan usia Dimas dan Rafa. Kemudian menentukan mana usia yang lebih banyak.
- Peserta didik diberikan pekerjaan rumah untuk melakukan perbandingan benda-benda yang ada di rumah.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang membandingkan bilangan cacah sampai 10.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

## Pembelajaran 2. Mengurutkan Bilangan 1 - 10 (3 JP)

- Peserta didik mengamati benda-benda yang ada di tasnya.
- Peserta didik menghitung alat tulis yang dimilikinya.
- Guru menuliskan hasil dari 5 orang peserta didik di papan tulis.
- Peserta didik mengurutkan jumlah barang yang ada di tas peserta didik dari yang paling sedikit ke paling banyak. Lakukan sebaliknya.
- Peserta didik mengamati gambar dari buku ESPS halaman 9.
- Peserta didik menghitung banyak bunga yang terdapat dalam pot bunga dan menuliskan bilangannya di buku tulis.
- Peserta didik menuliskan bilangan cacah *secara mandiri* pada kartu kosong yang telah dibawanya.
- Peserta didik secara berpasangan dengan temannya mengurutkan kartu bilangan dari terkecil ke terbesar.
- Peserta didik dengan *bernalar kritis* mengerjakan latihan dari buku ESPS di halaman 9.
- Peserta didik mempresentasikan nama bilangan yang telah dituliskannya di depan kelas.
- Peserta didik secara berpasangan mencari benda yang dia kumpulkan dari sekitar sekolah, selanjutnya menuliskan jumlah benda-benda yang ditemukan tersebut dan diurutkan.

Misal: Daun kering ada . . . . .

Bunga yang berwarna merah ada . . . . .

Buah yang di kebun ada . . . . .

Jika dituliskan:

--	--	--

Jika diurutkan dari yang terkecil ke terbesar adalah:

..... □ ..... □ .....

- Peserta didik dengan bantuan guru mengerjakan soal yang ada di buku secara mandiri.
- Peserta didik *bernalar kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang mengurutkan bilangan cacah 1 - 10
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

## Penilaian Pembelajaran:

- Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep nama bilangan dan penulisan lambangnya.
- Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan urutan bilangan cacah 1 - 10  
Contoh:
  - a. Coba ambil 3 kartu bilangan secara acak, sebutkan berapa angka yang kamu peroleh?
  - b. Urutkan bilangan tersebut dari kecil ke besar.
  - c. Bandingkan mana yang kecil dan mana yang besar
- Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
- Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
- Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

- Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## MODUL AJAR - 3

<b>Fase / Semester : A / I (Satu)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Bilangan</b>	<b>Alokasi Waktu : 9 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> B.2 Menghitung, Membaca dan Menulis bilangan dan lambangnya dengan banyak benda 11 - 20	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol berlatih.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan menghitung banyaknya benda.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang memelihara hewan di rumah? Ada berapa jumlah hewan yang kamu punya? Ada berapa hewan yang masih kecil?)

### Pembelajaran 1. Menghitung Jumlah Benda 11 - 20 (3 JP)

- Peserta didik mengamati gambar lilin, balon, dan permen yang ada di buku ESPS halaman 10.
- Peserta didik memahami konsep belasan. sebelas, dua belas, tiga belas, dll
- Peserta didik menuliskan benda dan jumlahnya ke dalam buku.

Lilin = dua belas



Balon = enam belas



Permen = dua puluh



- Peserta didik *secara mandiri* mengamati benda-benda apa saja yang terdapat dalam gambar tersebut.
  - Peserta didik diberikan tugas untuk menghitung benda yang diketahuinya dari gambar buku ESPS halaman 11
- Misal:

Jumlah kaki kucing ada.....

Jika kucingnya 4 maka jumlah kakinya ada .....

Jumlah kaki ayam ada .....

Jika ayamnya ada 6 maka jumlah kakinya ada .....

Jumlah ban pada mobil ada .....

Jika mobilnya ada 3 maka jumlah ban ada .....

- Setelah menghitung benda-benda dari gambar, Guru mengeluarkan beberapa benda secara konkret berupa permen, manik-manik, atau biji jagung.
- Guru bertanya jawab dengan peserta didik berapa banyak benda yang dibawa oleh guru.
- Siswa menyebutkan berapa banyak benda dan dituliskan oleh guru di papan tulis untuk cara menuliskan bilangan tersebut.
- Peserta didik berlatih secara mandiri untuk mengerjakan latihan menjodohkan nama bilangan dan menuliskan lambang bilangannya.
- Kegiatan *bernalar kritis* diberikan guru dengan memberikan soal literasi matematika, peserta didik menuliskan nama pemilik pensil setelah membaca jumlah pensil yang dimiliki masing-masing tokoh

yang disebutkan.

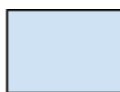
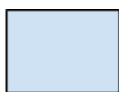
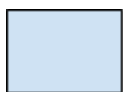
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang membaca bilangan cacah sampai 10.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

### **Pembelajaran 2. Membaca dan menulis lambang bilangan 11 – 20 (3 JP)**

- Peserta didik membaca bilangan cacah 11-20 yang ada di buku ESPS halaman 11.
- Peserta didik menuliskan secara berurut bilangan 11 sampai 20 ke dalam buku tulis *secara mandiri*. (Buku ESPS, Hal. 11)
- Peserta didik mempresentasikan nama bilangan yang telah ditulisnya di depan kelas.
- Peserta didik membawa kartu kosong sesuai tugas yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik dibantu guru ditunjukkan cara menuliskan angka 11 sampai 20 pada kartu kosong.
- Peserta didik menyimpan setiap kartu pada wadah yang telah disediakan.
- Setiap pasangan secara bergantian mengambil kartu dan menyebutkan nama bilangan yang terambil dari wadah.
- Peserta didik menuliskan bilangan cacah *secara mandiri* pada kartu kosong seperti terdapat pada buku ESPS halaman 12.
- Setelah menuliskan bilangan cacah, guru mengeluarkan benda konkret berupa permen, sedotan, dan pensil untuk mengetahui berapa banyak benda sesuai dengan bilangan 11 sampai 20.
- Peserta didik secara random ke depan mempresentasikan jumlah benda yang sesuai dengan kartu bilangan yang diambilnya dari wadah.
- Peserta didik menunjukkan kartu lambang bilangan dan kartu nama bilangan sesuai benda konkret yang diperolehnya.
- Peserta didik dengan *bernalarnya kritis* menuliskan bilangan yang diperolehnya dari wadah secara acak satu persatu dan menyebutkan nama bilangan yang diperolehnya ke dalam buku.  
Misal : Kartu yang diperoleh 13.  
Maka peserta didik menuliskan angka 13 dan menamai “tiga belas” di dalam buku.
- Peserta didik dengan bantuan guru mengerjakan soal yang ada di buku ESPS halaman 12 secara mandiri.
- Peserta didik *bernalarnya kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang penyajian bilangan cacah 11 - 20
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### **Pembelajaran 3. Mengurutkan Bilangan 11 - 20 (3 JP)**

- Peserta didik secara berkelompok mengambil 3 wadah manik-manik yang telah disiapkan oleh guru.
- Setiap siswa dalam kelompoknya mengambil manik-manik sebanyak 11 - 12 dan 13.
- Peserta didik menghitung manik-manik sebanyak bilangan yang diminta dan memasukkan dalam wadah.
- Peserta didik membandingkan mana manik-manik yang paling banyak dan paling sedikit.
- Peserta didik berkelompok mengurutkan wadah manik-manik dari yang paling sedikit ke paling banyak.
- Selanjutnya jumlah manik-manik yang sudah diurutkan dituliskan dalam kartu bilangan dan diurutkan di atas meja.



- Peserta didik dengan **bernalar kritis** menyimpulkan jika suatu bilangan terdiri dari 2 angka, maka bilangan yang di belakang (yang menunjukkan satuan), apabila lebih besar akan memberikan pengaruh bahwa bilangan tersebut lebih besar.
- Peserta didik mengamati gambar bendera yang ada di buku ESPS halaman 13.
- Peserta didik menentukan angka yang tertera pada gambar bendera.
- Peserta didik secara **mandiri** menentukan mana bilangan yang paling kecil, dan berurut sampai ke paling besar.
- Selanjutnya peserta didik mengulang dengan mengurutkan dari yang terbesar ke terkecil.
- Peserta didik mengerjakan “Ayo Berlatih” sesuai buku ESPS halaman 13 secara mandiri.
- Peserta didik **bernalar kritis** untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang mengurutkan bilangan cacah 11 – 20.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep nama bilangan dan penulisan lambangnya.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan mengurutkan bilangan cacah 11 - 20  
Contoh:
  - a. Coba ambil kartu bilangan, sebutkan berapa angka yang kamu peroleh?
  - b. Berapa banyak benda di atas meja? Coba sebutkan cara berhitungnya.
  - c. Bagaimana kamu mengurutkan kartu tersebut dari besar ke kecil dan sebaliknya?
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah. Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat membilang bilangan 11 - 20 sesuai dengan nama bilangannya, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## MODUL AJAR - 4

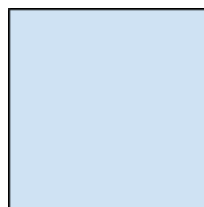
<b>Fase / Semester : A / I (Satu)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Bilangan</b>	<b>Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> B.6 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

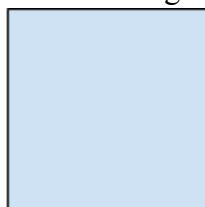
- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan menghitung 1 - 10.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang punya akuarium? Ada berapa jumlah ikan yang ada di sana?)

### Pembelajaran 1. Penjumlahan bilangan sampai 20 (3 JP)

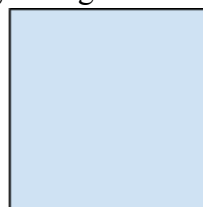
- Peserta didik membaca buku ESPS halaman 14 tentang menambah ikan pada akuarium.
- Peserta didik menentukan, jika dimasukkan ikan lagi maka jumlahnya akan bertambah.
- Peserta didik mengamati jumlah ikan yang ada di dalam akuarium dan menjumlahkan lagi setelah dimasukkan ikan yang lain.
- Guru mengajak mendemonstrasikan video kucing yang melahirkan anaknya melalui *youtube*.
- Kucing yang sebelumnya hanya dua ekor, ditambahkan 3 anaknya yang baru lahir, maka jumlah kucing menjadi bertambah.
- Peserta didik menghitung berapa jumlah kucing yang sedang dipeliharanya.
- Peserta didik mengamati kembali gambar kambing di buku ESPS, halaman 14.
- Peserta didik membaca cerita tentang kambing paman yang sebelumnya dua ekor dan beranak dua sehingga jumlahnya bertambah.
- Dengan menggunakan jari tangan peserta didik mempersiapkan dua jari tangan yang terbuka dan ditambahkan dua jari lagi sehingga membentuk 4 jari.
- Peserta didik menggambarkan kegiatannya dengan:



2 Jari



2 Jari



4 Jari

- Peserta didik mengamati dan menghitung gambar ikan yang berjumlah 3 pada buku ESPS halaman 15. Selanjutnya ikannya ditambahkan dua ekor.
- Peserta didik menjumlahkan semua ikan yang telah dijumlahkan.
- Peserta didik *secara mandiri* mengamati gambar kambing yang sebelumnya ada dua ditambahkan dua ekor lagi sehingga menjadi empat.
- Peserta didik diberikan tugas untuk menghitung benda yang diketahuinya dari gambar.  
Misal:

Telur ada 11, jika ditambahkan 4 lagi akan menjadi .....  
Susu ada 13, jika ditambahkan 3 lagi akan menjadi .....  
Stroberi yang dipetik ada 15. Jika dipetik 4 lagi akan menjadi .....

- Peserta didik berlatih *secara mandiri* untuk mengerjakan latihan menjumlahkan pada halaman 15 kemudian menuliskan di dalam buku catatannya.
- Kegiatan *bernalarnya kritis* diberikan guru dengan memberikan soal literasi matematika, peserta didik menuliskan penjumlahan bilangan pada halaman 16 dan menghitung penjumlahan tersebut.
- Peserta didik mengamati gambar yang ada pada buku ESPS halaman 17 mengenai penjumlahan bilangan ganda.
- Peserta didik mempraktikkan penjumlahan ganda dengan mengambil manik-manik sejumlah A sebanyak 2 kali ambil dan dipindahkan ke wadah yang lain.  
Contoh:  
Mengambil manik-manik 2 dari wadah, kemudian mengambil lagi 2 dan dipindahkan ke wadah  
 $2 + 2 = 4$   
Kemudian mengambil manik-manik dengan jumlah yang lain sebanyak 2 kali dan dipindahkan ke wadah yang berbeda.
- Peserta didik sesuai praktik mengerjakan ayo berlatih dengan *bernalarnya kritis* pada buku ESPS halaman 17.
- Peserta didik mencari berbagai cara dengan menjumlahkan dua bilangan untuk mendapatkan sejumlah bilangan.  
Contoh:  
Untuk mendapatkan tujuh manik-manik peserta didik dapat menjumlahkan:  
2 manik-manik + 5 manik-manik  
6 manik-manik + 1 manik-manik  
3 manik-manik + 4 manik-manik
- Peserta didik mengamati gambar di buku ESPS halaman 18.
- Dengan *bernalarnya kritis* peserta didik melakukan ayo berlatih di halaman 18.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang penjumlahan 1-20.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

## Pembelajaran 2. Pengurangan bilangan sampai 20 (3 JP)

- Peserta didik membaca buku ESPS halaman 19 tentang burung di atas pohon yang sedang mencari makan, dari lima burung satu induk burung terbang, menyebabkan jumlah burung di pohon berkurang.
- Peserta didik mengamati gambar telur yang ada di buku ESPS halaman 19.
- Peserta didik menghitung jumlah telur yang ada di dalam kotak, terlihat dua telur pecah, selanjutnya menjumlahkan telur yang masih utuh.
- Peserta didik membuktikan jumlah telur seluruhnya dan jumlah telur yang masih utuh menjadi berkurang.
- Peserta didik mempraktikkan konsep pengurangan dengan menggunakan manik-manik:  
Contoh:  
Secara berkelompok manik-manik dimasukkan ke dalam wadah yang berbeda sebanyak 8, 7, dan 9. Setiap wadah diambil 2 manik-manik. Peserta didik menghitung sisa manik-manik yang ada di wadah.  
1. Manik-manik merah  $8 - 2 = 6$   
2. Manik-manik kuning  $7 - 2 = 5$   
3. Manik-manik biru  $9 - 2 = 7$
- Peserta didik menyajikan hasil praktik di depan kelas dan menginformasikan ke peserta didik yang lain.
- Peserta didik dengan *bernalarnya kritis* melakukan ayo berlatih yang ada di buku ESPS halaman 20 *secara mandiri*.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang penyajian pengurangan sampai 20.

- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep nama bilangan dan penulisan lambangnya.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan cacah 1 - 20  
Contoh:
  - a. Coba ambil kartu bilangan, jumlahkan dua kartu yang berbeda. Berapa jumlahnya?
  - b. Berapa banyak benda yang ada di dua tas teman kalian? Coba kalian jumlahkan semuanya. Berapa jumlah buku yang ada di dua tas teman kalian?
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## MODUL AJAR - 5

<b>Fase / Semester : A / I (Satu)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Bilangan</b>	<b>Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> B.8 Menyelesaikan masalah terkait bilangan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan bilangan cacah 1 angka	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan menghitung benda.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang punya saudara di rumah? Ada berapa orang jumlah saudara kalian di rumah? Ada berapa orang yang tinggal di rumah selain kalian?)

### Pembelajaran 1. Penyelesaian soal AKM (3 JP)

- Peserta didik mengamati gambar anak yang sedang bermain bola pada buku ESPS halaman 22.
- Peserta didik membaca cerita tentang peraturan bermain bola *secara mandiri*.
- Peserta didik mengamati permasalahan dalam soal AKM tentang jumlah pemain dalam satu tim selain penjaga gawang.
- Peserta didik menentukan jumlah pemain termasuk penjaga gawang apabila seorang pemain mendapat kartu kuning.
- Peserta didik menentukan banyak pemain termasuk penjaga gawang apabila seorang pemain mendapat kartu merah.
- Peserta didik menentukan banyak pemain termasuk penjaga gawang apabila seorang pemain mendapat kartu kuning dan satu pemain lainnya mendapat kartu merah
- Peserta didik menentukan hasil penyelesaian masalah dan menuliskan ke dalam tabel dengan memberikan tanda centang.
- Peserta didik menyelesaikan permasalahan secara berkelompok tentang banyaknya jumlah pemain dari dua tim sepak bola tanpa penjaga gawang.
- Peserta didik mempraktikkan permainan sepak bola di lapangan.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang penyelesaian soal AKM.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

### Pembelajaran 2. Menyelesaikan soal cerita (3 JP)

- Peserta didik mengamati gambar di buku ESPS halaman 23.
- Peserta didik membaca cerita *secara mandiri* mengenai jumlah ayam yang ada di kandang apabila ditambahkan satu ayam, maka jumlah di kandang akan bertambah.

Contoh:

Terdapat lima anak ayam di kandang, induk ayam pulang mencari makan masuk ke kandang. Jumlah seluruh ayam menjadi

$$5 + 1 = 6$$

- Peserta didik menuliskan penjumlahan bilangan ke dalam buku.

- Peserta didik mengamati satu kotak donat yang berisi 6. Jika 2 donat diberikan kepada Adik maka jumlah donat di dalam kotak akan berkurang.  
Contoh:  
Penyelesaian soal pengurangan =  $6 - 2 = 4$
- Peserta didik dengan *bernalar kritis* mengerjakan ayo berlatih sebanyak 4 soal cerita pada buku ESPS halaman 24.
- Dengan *bernalar kritis* dan *mandiri* peserta didik menyelesaikan permasalahan soal yang berbasis keterampilan tingkat tinggi pada buku ESPS halaman 24.
- Peserta didik *bernalar kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang penyelesaian soal cerita.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep nama bilangan dan penulisan lambangnya.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan penyelesaian masalah bilangan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah. Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat melakukan penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan bilangan cacah, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## MODUL AJAR - 6

Fase / Semester : A / I (Satu)	Kelas : 1 (Satu)
Elemen : Aljabar	Alokasi Waktu : 8 JP (Sesuai Kebutuhan)
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> A.1 Menentukan dan menuliskan pola bilangan dengan bantuan gambar atau objek sederhana.	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan jari.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan banyak benda melalui gambar.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang punya kalender? Ada berapa angka di kalender yang kalian kenali? Coba sebutkan!)

#### Pembelajaran 1. Menentukan pola bilangan dengan gambar (4 JP)

- Peserta didik mengamati gambar yang ada di buku ESPS halaman 25.
- Peserta didik menyebutkan warna kaos seragam yang terdapat pada gambar.
- Peserta didik menuliskan warna kaos secara berurut di buku.
- Peserta didik *secara mandiri* menemukan pola dari warna tersebut.
- Peserta didik dengan bantuan kertas origami membuat pola warna.

Contoh:

**Merah-merah-biru-kuning-merah-merah-biru-kuning-...**

- Peserta didik *secara mandiri* memilih warna dari sepuluh kertas origami dengan tiga warna berbeda.
- Peserta didik *secara mandiri* membuat pola-pola lain dari warna tersebut.
- Peserta didik menemukan pola warna yang berbeda dari sepuluh kertas origami.
- Peserta didik menuliskan hasil di dalam buku.
- Peserta didik membacakan hasil uji kinerja di depan kelas.
- Peserta didik mengamati gambar balon yang ada di buku ESPS halaman 25.
- Peserta didik menentukan pola dengan *bernalar kritis* berdasarkan gambar balon di ESPS halaman 25.
- Peserta didik dengan *bernalar kritis* melakukan kegiatan ayo berlatih *secara mandiri* di buku ESPS halaman 26 nomor 1.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang menentukan pola bilangan dengan gambar.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

#### Pembelajaran 2. Penyelesaian masalah pola bilangan dengan gambar (4 JP)

- Peserta didik mengamati gambar balon di buku ESPS halaman 25.
- Peserta didik menghitung kumpulan balon pada gambar.
- Peserta didik menuliskan banyaknya kumpulan balon pada buku.
- Peserta didik menemukan pola bilangan dengan *bernalar kritis*.

Contoh:

**2 Balon - 3 Balon - 4 Balon.**

- Peserta didik menuliskan angka pada kartu bilangan yang telah dibawanya.  
Contoh:

$$1 - 3 - 5 - \dots$$

- Peserta didik dengan *bernalar kritis* dapat menemukan pola bilangan ke-4 pada pola tersebut.
- Peserta didik mengambil kartu bilangan 3 - 6 - 9 - 12 kemudian peserta didik menentukan dua angka selanjutnya.
- Peserta didik *secara mandiri* melakukan kegiatan ayo berlatih di buku ESPS halaman 26 nomor 2, 3, dan 4.
- Peserta didik menuliskan hasil latihan di buku tulis.
- Peserta didik menyajikan hasil di depan kelas.
- Peserta didik *bernalar kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang penyelesaian masalah pola bilangan dengan gambar.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami pola bilangan dengan menggunakan gambar.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan penyajian pola bilangan dengan gambar  
Contoh:

Merah – Merah – Hijau – Biru – Merah – Merah – Merah – Hijau – Hijau - . . . . - . . . .

3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah.  
Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat menentukan pola bilangan melalui gambar, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## MODUL AJAR - 7

<b>Fase / Semester : A / I (Satu)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Aljabar</b>	<b>Alokasi Waktu : 8 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> A.2 Menentukan dan menuliskan pola bilangan dengan bantuan angka sampai 20	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan lambang bilangan.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang pernah melihat dadu? ada berapa titik yang terdapat disana?)

### Pembelajaran 1. Menentukan pola bilangan dengan Angka (4 JP)

- Peserta didik mengamati gambar balon yang terdapat di buku ESPS halaman 25.
- Peserta didik menentukan jumlah balon dalam setiap ikatan
- Peserta didik secara *mandiri* menuliskan jumlah balon yang dihitungnya dibuku.
- Peserta didik dengan *bernalar kritis* dapat menentukan pola bilangan.
- Kegiatan *bernalar kritis* diberikan guru dengan memberikan soal literasi matematika, peserta didik dengan intuisi bilangan dapat menentukan deretan angka yang dibuat dengan mempraktikkan kegiatan manik-manik yang dimasukkan dalam beberapa wadah.
- Peserta didik melakukan praktik:
  1. Secara berkelompok, peserta didik bergotong royong mengisi 3 wadah dengan 4 manik-manik.
    - wadah 1 diisi sebanyak 4 manik-manik merah
    - wadah 2 diisi sebanyak 4 manik-manik kuning
    - wadah 3 diisi sebanyak 4 manik-manik biru
    - wadah 1 ditambahkan sekali sebanyak 2 manik-manik
    - wadah 2 ditambahkan dua kali sebanyak masing-masing 2 manik-manik
    - wadah 3 ditambahkan tiga kali sebanyak masing-masing 2 manik-manik
  2. Peserta didik menghitung banyak manik-manik di 3 wadah tersebut.
  3. Membuat laporan dengan menuliskan dalam buku.
- Peserta didik dapat menentukan wadah ke 4 jika disiapkan.
- Peserta didik menuliskan pola bilangan dua-dua.  
Wadah 1  $\Rightarrow 2$   
Wadah 2  $\Rightarrow 2 + 2$   
Wadah 3  $\Rightarrow 2 + 2 + 2$   
Wadah 4  $\Rightarrow 2 + 2 + 2 + 2$   
dst.
- Peserta didik mengerjakan latihan di buku ESPS halaman 27.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang Pola bilangan dengan menggunakan angka.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

## Pembelajaran 2. Menyelesaikan Pola Bilangan dengan Angka (Bilangan Loncat) (4 JP)

- Peserta didik membawa kartu kosong sesuai tugas yang diberikan guru.
- Peserta didik menuliskan bilangan cacah *secara mandiri* pada kartu kosong yang telah dibawanya dengan angka **2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, dan 18.**
- Peserta didik secara berpasangan dengan temannya bergantian menyebutkan nama bilangan sesuai dengan kartu yang diambilnya secara acak.
- Peserta didik dengan *bernalar kritis* mengambil 3 kartu bilangan yaitu 2 - 4 - 6
- Peserta didik membaca pola bilangan yang terbentuk dan menuliskan ke dalam buku.
- Peserta didik menentukan perkiraan bilangan ke 4, ke 5 dan ke 6.
- Peserta didik menuliskan pola bilangan dengan angka ke dalam buku.  
Misal: Kartu yang diperoleh 2 - 4 - 6  
Maka peserta didik menuliskan pola ke 4 adalah angka 8 dan pola ke 6 adalah 12.
- Peserta didik mengerjakan Ayo Berlatih pada halaman 28 dalam buku tulis *secara mandiri*.
- Peserta didik mempresentasikan pola bilangan dengan menggunakan angka ke depan kelas.
- Peserta didik secara berpasangan mengerjakan soal berpikir kritis dari mengamati gambar di buku ESPS halaman 29.
- Peserta didik dengan bantuan guru mengerjakan soal AKM yang ada di buku halaman 29 secara mandiri.
- Peserta didik *bernalar kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik mengerjakan ulangan bab I dari halaman 29 - 30 buku ESPS.
- Peserta didik mengerjakan proyek secara berkelompok sesuai buku halaman 31.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang pola bilangan dengan menggunakan angka
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep bilangan loncat dan pola bilangan.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan bilangan loncat dan pola bilangan dengan menggunakan gambar atau warna.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam pola bilangan dan pola gambar.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi		

	mengenai materi hari ini.		
--	---------------------------	--	--

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat memahami pola bilangan, maka diberikan pelayanan individu.

## BAB 2

### MODUL AJAR - 8

Fase / Semester : A / I (Satu)	Kelas : 1 (Satu)
Elemen : Geometri	Alokasi Waktu : 9 JP (Sesuai Kebutuhan)
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> G.1 Mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li><li>• Kreatif</li></ul>	

#### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan berbagai bentuk bangun datar.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang tahu tentang globe? bagaimana bentuknya? adakah yang memahami apa itu globe? Bagaimana bentuk globe?)

#### Pembelajaran 1. Mendeskripsikan bentuk segitiga (3 JP)

- Peserta didik mengamati gambar segitiga yang terdapat di buku ESPS halaman 34.
- Peserta didik menyebutkan bentuk-bentuk segitiga yang terdapat di lingkungan sekitar.
- Peserta didik *secara mandiri* mengamati gambar-gambar dengan beberapa bentuk bangun datar segitiga
- Peserta didik menunjukkan benda-benda di ruangan kelas yang berbentuk segitiga.
- Peserta didik menggambarkan dengan menggunakan penggaris bentuk segitiga yang diketahuinya.
- Peserta didik secara berkelompok membuat macam-macam bentuk segitiga.
- Peserta didik menyebutkan ciri-ciri yang dimiliki oleh segitiga.
- Peserta didik *secara kreatif* berlatih memberi warna pada bentuk segitiga dan melingkarinya yang terdapat di buku ESPS halaman 34.
- Peserta didik mengamati gambar pada buku ESPS halaman 35 dan melakukan praktik secara berkelompok dan *bernalار kritis* dengan menggunakan beberapa batang korek api untuk membentuk dan menyusun bangun datar segitiga.
- Peserta didik *bernalار kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang mendeskripsikan bentuk segitiga.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan penilaian pembelajaran.

#### Pembelajaran 2. Mendeskripsikan bentuk segi empat (3 JP)

- Peserta didik mengamati gambar segi empat yang terdapat di buku ESPS halaman 35.
- Peserta didik menyebutkan benda dengan bentuk segi empat yang terdapat di lingkungan sekitar.
- Peserta didik *secara mandiri* mengamati gambar-gambar bangun datar segi empat yang terdapat di buku ESPS halaman 35.
- Peserta didik menunjukkan benda-benda di ruangan kelas yang berbentuk segi empat.
- Peserta didik menggambarkan dengan menggunakan penggaris bentuk segi empat yang diketahuinya.
- Peserta didik secara berkelompok membuat macam-macam bentuk segi empat.
- Peserta didik menyebutkan ciri-ciri yang dimiliki oleh segi empat.
- Peserta didik berlatih membuat pola segi empat dengan menggunakan potongan lidi.

- Peserta didik secara *berkelompok* memasukkan karet gelang ke dalam papan berpaku yang membentuk segi empat dengan pola yang berbeda
- Peserta didik dengan *bernalar kritis* dan gotong royong mencari perbedaan karakteristik dari bentuk segitiga dan segi empat.
- Peserta didik secara berkelompok menyajikan temuannya di depan kelas.
- Peserta didik *bernalar kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang mendeskripsikan bentuk segi empat.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Pembelajaran 3. Mendeskripsikan bentuk lingkaran (3 JP)

- Peserta didik mengamati gambar lingkaran yang terdapat di buku ESPS halaman 37.
- Peserta didik menunjukkan bentuk-bentuk benda yang merupakan lingkaran dari gambar tersebut..
- Peserta didik dibantu oleh guru mencari karakteristik bentuk lingkaran.
- Peserta didik mengamati lingkungan sekitar untuk mencari benda-benda yang berbentuk lingkaran
- Peserta didik mencari perbedaan antara karakteristik segitiga, segi empat dan lingkaran
- Peserta didik dihadapkan pada beberapa gambar yang terdapat di buku ESPS halaman 38 tentang beberapa bentuk.
- Peserta didik melakukan kegiatan ayo berlatih di buku ESPS halaman 39.
- Peserta didik *bernalar kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang mendeskripsikan bentuk lingkaran.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep bangun datar.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan bangun datar.  
Contoh:
  - a. Coba ambil selembar karton. Buatlah berbagai bentuk segitiga, segi empat, dan lingkaran dengan menggunakan ukuran bervariasi.
  - b. Berapa banyak bentuk segi tiga yang kalian buat? Apakah ada perbedaannya?
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi		

	mengenai materi hari ini.		
--	---------------------------	--	--

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat memahami bangun datar (segitiga, segi empat, dan lingkaran), maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## MODUL AJAR - 9

Fase / Semester : A / I (Satu)	Kelas : 1 (Satu)
Elemen : Geometri	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> G.2 Mengelompokkan dan membedakan benda berbentuk bangun datar (segitiga, segiempat, lingkaran)	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan bentuk bangun datar.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang punya pensil? Ada berapa jumlah pensil yang kamu punya? Ada berapa pensil yang berwarna biru?)

### Pembelajaran 1. Mengelompokkan benda-benda berdasarkan bangun datar, (3 JP)

- Peserta didik diberikan media bentuk-bentuk bangun datar per kelompok
- Peserta didik *bergotong royong* memilah benda-benda tersebut ke dalam wadah yang berbeda, Misal:  
Benda berbentuk segitiga ke ember merah.  
Benda berbentuk segi empat ke ember hitam  
Benda berbentuk lingkaran ke ember biru.
- Peserta didik *secara mandiri* mengeluarkan benda-benda dari masing-masing ember atau wadah. Dari ember yang berwarna merah, Peserta didik mengeluarkan benda-benda yang berbentuk segitiga. Selanjutnya, mengelompokkan segitiga itu berdasarkan persamaan karakteristiknya/
  - mengamati gambar seorang ibu yang sedang membuat kue dengan anaknya.
  - Peserta didik melakukan hal yang sama pada ember yang hitam dan biru.
  - Peserta didik mendiskusikan perbedaan dari beberapa segitiga yang terdapat di ember merah.
  - Peserta didik menyimpulkan dengan pengelompokkan segitiga tersebut. (sama kaki, sama sisi, siku-siku, dan sembarang)
- Peserta didik melakukan kegiatan yang sama terhadap benda-benda yang terdapat pada ember hitam dan ember biru.
- Peserta didik diberikan pelatihan buku ESPS halaman 34 untuk mengelompokkan bangun datar sesuai karakternya dengan warna yang berbeda  
Contoh:  
Segitiga diberi warna merah  
Segi empat diberi warna biru  
Lingkaran diberi warna kuning.
- Kegiatan *bernalار kritis* diberikan guru dengan memberikan soal literasi matematika, peserta didik diberikan soal-soal sesuai dengan panduan ayo berlatih di buku ESPS halaman 36.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang mengelompokkan benda-benda berdasarkan bangun datar.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.
- Peserta didik *bernalار kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran tentang urutan bangun datar.
- Peserta didik menyajikan hasil kerjanya di depan kelas.
- Peserta didik melakukan latihan dari buku ESPS.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang menyusun bangun

datar.

- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Pembelajaran 2. Membedakan bangun datar (3 JP)

- Peserta didik mengamati gambar yang terdapat di dalam buku ESPS Halaman 34 - 35.
- Peserta didik menganalisis bentuk bangun datar sesuai dengan karakteristiknya.
- Peserta didik menuliskan perbedaan antara bangun datar segitiga dan segi empat.
- Peserta didik mencari beberapa benda yang terdapat di ruangan kelas yang termasuk dalam kategori segitiga dan segi empat.
- Peserta didik **bernalار kritis dan bergotong royong** menyimpulkan perbedaan yang spesifik antara segitiga dan bukan segitiga pada buku ESPS halaman 36.
- Peserta didik membuat peta konsep nama-nama barang yang memiliki bentuk bangun datar segi tiga dan segi empat.
- Peserta didik dengan bernalar kritis membuat tabel yang membedakan segi tiga dengan segi empat.

No	Permukaan Benda Berbentuk Segi Tiga	Permukaan Benda Berbentuk Segi Empat
1		
2		
3		
4		

- Peserta didik **secara mandiri** mengamati bentuk permukaan dari benda-benda yang ditemuinya di kelas.
- Peserta didik diberikan tugas untuk menghitung banyaknya garis yang membentuk permukaan benda tersebut.
- Peserta didik menyimpulkan dengan bernalar kritis jika benda-benda yang mereka lihat mempunyai permukaan berbentuk bangun datar.
- Peserta didik mengamati bentuk lingkaran di buku ESPS halaman 37.
- Peserta didik menuliskan ciri-ciri dari lingkaran.
- Peserta didik secara berpasangan mencoba menganalisis beberapa bangun datar lingkaran yang terdapat pada benda di sekitar.
- Peserta didik secara mandiri membuat model jari-jari ban sepeda.
- Peserta didik dengan **bernalار kritis** menuliskan persamaan ban sepeda dengan bangun datar lingkaran yang sudah dipahami.
- Peserta didik menentukan ciri-ciri dan karakter dari bangun datar lingkaran.
- Peserta didik melakukan praktik membuat lingkaran dari kertas origami dengan menjiplak pada mulut gelas atau magkok dengan penuh kreativitas tinggi.
- Secara **mandiri**, peserta didik menuliskan benda-benda yang termasuk dalam kelompok lingkaran di kelasnya.
- Peserta didik mempresentasikan temuan benda yang berbentuk lingkaran di kelas.  
Contoh: jam dinding, uang koin, dll.
- Peserta didik **bernalار kritis** untuk mengerjakan soal yang terdapat di buku ESPS halaman 37 dan menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik secara **mandiri** mengerjakan soal AKM pada buku ESPS halaman 38 - 39.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang penyelesaian permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan bangun datar lingkaran.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

## Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami bangun datar dan ciri-cirinya.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan bangun datar dan ciri-cirinya.  
Contoh:
  - a. Coba ambil satu kertas di dalam kotak, sebutkan bangun datar apa yang kamu peroleh?
  - b. Bagaimana ciri-cirinya? Coba sebutkan satu-persatu.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah. Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat membedakan bangun datar sederhana, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## MODUL AJAR - 10

<b>Fase / Semester : A / I (Satu)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Geometri</b>	<b>Alokasi Waktu : 13 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> G.3 Mengidentifikasi dan Mengelompokkan bangun ruang (Balok, kubus, bola, tabung, dan kerucut)	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mandiri,</li> <li>● Bernalar Kritis.</li> <li>● Gotong Royong</li> </ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat membedakan berbagai bangun datar menggunakan gambar/symbol
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan berbagai bangun datar.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang tahu bentuk gelas? Ada berapa macam bentuk, gelas yang kalian miliki? Pernahkah kalian menemukan benda yang sama seperti gelas?)

### Pembelajaran 1. Mengidentifikasi bangun ruang (balok, kubus, dan bola) (5 JP)

- Peserta didik mengamati gambar akuarium kosong yang terdapat di buku ESPS Halaman 41.
- Peserta didik bersama guru mencari tahu ciri yang ada dalam bangun ruang tersebut.
- Peserta didik *secara mandiri* mengamati benda-benda apa saja yang terdapat dalam gambar tersebut.
- Peserta didik diberikan tugas untuk menghitung benda yang diketahuinya dari gambar.

Misal:

No	Nama Benda	Bentuk Bangun	Bentuk Sisinya
1	Buku tebal	Balok	Persegi panjang
2			
3			
4			
5			

- Setelah menuliskan tabel benda-benda dari gambar, Guru mengeluarkan beberapa benda secara konkret berupa penghapus papan tulis, buku tebal, bola, topi badut, dan kotak spidol.
- Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang bentuk benda dibawa oleh guru.

Contoh:

Bentuk balok yang sering kalian temukan ada pada benda . . . . .

Bentuk kubus yang sering kalian temukan ada pada benda . . . . .

Bentuk bola yang sering kalian temukan ada pada benda . . . . .

Apa perbedaan dari masing-masing bentuk bangun ruang tersebut?

Tuliskan dalam tabel:

No	Nama Bangun Ruang	Contoh dalam kehidupan sehari-hari
1	Balok	
2	Kubus	
4	Bola	

- Siswa menganalisis dengan berpikir kritis bahwa gambar yang ada di buku ESPS halaman 41 adalah berupa balok. Misal: Buku tebal, kotak kus, kado, kulkas, dan akuarium.
- Peserta didik meng-eksplere pengetahuannya dengan menghubungkan gambar menjadi dua kategori yaitu balok dan bukan balok di halaman 41 buku ESPS.
- Peserta didik menentukan dan menandai gambar yang berbentuk balok di halaman 42 buku ESPS.
- Peserta didik ditunjukkan bagian yang dinamakan sisi, rusuk, dan titik sudut pada bangun ruang tersebut.
- Peserta didik mengamati kubus, bola, tabung, dan kerucut.
- Peserta didik membedakan masing-masing bangun datar yang telah dipelajarinya.
- Peserta didik memberikan warna merah pada kubus yang terdapat di halaman 43 buku ESPS.
- Selanjutnya, peserta didik secara berpasangan gotong-royong menyilang bangun ruang yang bukan kubus.
- Selanjutnya Guru mensimulasikan dengan menunjukkan globe sebagai media pembelajaran di depan kelas.
- Peserta didik menuliskan semua benda yang sama seperti bentuk bola yang ada di sekitarnya. Misal: bola kasti, bola sepak, bola voli dll.
- Peserta didik dengan mandiri memberikan tanda centang pada gambar benda yang berbentuk bola di buku ESPS halaman 44.
- Peserta didik mengelompokkan benda-benda tersebut sesuai dengan bentuk bangunnya.
- Kegiatan bernalar kritis diberikan guru dengan memberikan soal literasi matematika, peserta didik menuliskan nama bangun setelah menentukan nama-nama benda yang ditemuinya di sekitar sekolah.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang nama bangun diantaranya balok, kubus, dan bola.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan penilaian pembelajaran.

## Pembelajaran 2. Mengidentifikasi tabung dan kerucut (5 JP)

- Peserta didik diberikan gambar beberapa bangun ruang dari berbagai bentuk baik kubus, balok, bola, tabung, dan kerucut.
- Peserta didik mengamati *secara bergotong royong* gambar-gambar yang sesuai dengan berbagai bentuk bangun ruang.  
Misal: Kaleng manisan  $\Rightarrow$  tabung  
Gelas  $\Rightarrow$  tabung  
dll.
- Peserta didik secara berpasangan dalam tiap kelompok mengambil satu persatu dan dimasukkan ke dalam kelompoknya yang sama.
- Peserta didik dengan *bernalar kritis* mengambil gambar yang sama karakternya dan mengurutkan dari besar ke kecil atau sebaliknya.  
Misal : Bentuk tabung  
Maka peserta didik mengurutkan dari ukuran besar ke kecil:
  1. Tong sampah
  2. kaleng minuman
  3. ember
  4. gelas
  5. kaleng manisan

- Peserta didik menuliskan nama-nama benda yang berbentuk tabel tersebut ke dalam buku tulis *secara mandiri*.
- Peserta didik mempresentasikan nama-nama benda tersebut di depan kelas..
- Peserta didik secara berpasangan menjodohkan benda-benda yang ada di gambar halaman 45 dengan kategori tabung dan bukan tabung.
- Peserta didik memberikan warna pada gambar tabung dari terkecil ke terbesar yang ada di bukunya.
- Peserta didik mengamati gambar kerucut di buku ESPS halaman 46.
- Peserta didik dengan bantuan guru menggambar bentuk kerucut di bukunya.
- Peserta didik secara mandiri mewarnai kerucut yang telah digambarnya.
- Peserta didik secara bergotong royong menemukan benda-benda yang berbentuk kerucut yang ada di sekelilingnya. Misal:
  1. Kerucut jalan yang berwarna orange
  2. Cerobong asap
  3. Toa pengeras suara
  4. Topi badut,
  5. Wadah es krim
- Peserta didik mengerjakan soal yang ada di buku ESPS halaman 46 secara mandiri.
- Peserta didik *bernalar kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang identifikasi bangun ruang.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### **Pembelajaran 3.** Mengelompokkan dan mengurutkan bangun ruang (3 JP)

- Peserta didik memperhatikan gambar tabung yang ada di buku ESPS halaman 45.
- Peserta didik mengamati dan menggambar *secara mandiri* pada buku yang telah dibawanya.
- Peserta didik secara berpasangan dengan temannya bergantian menunjukkan bagian-bagian permukaan dari tabung.
- Peserta didik dengan *bernalar kritis* menuliskan benda-benda yang sama dengan bentuk tabung yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-harinya.

Misal : Bentuk tabung

Maka peserta didik menyebutkan nama benda yang ada di sekitarnya:

1. Tong sampah
2. kaleng minuman
3. ember
4. gelas
5. kaleng manisan

kemudian diurutkan :

Tong sampah ⇒ ember ⇒ gelas ⇒ kaleng manisan ⇒ kaleng minuman

- Peserta didik menuliskan nama-nama benda sudah terurut ke dalam buku tulis *secara mandiri*.
- Peserta didik mempresentasikan nama-nama benda tersebut di depan kelas.
- Peserta didik secara berpasangan menjodohkan benda-benda yang ada di gambar halaman 47 dengan pasangannya masing-masing yang sama bentuknya.
- Peserta didik memberikan warna pada gambar tabung yang sama yang ada di bukunya.
- Peserta didik mengamati gambar bentuk bangun ruang di buku ESPS halaman 48.
- Peserta didik dengan mandiri memberikan warna:
  - Pink ⇒ tabung
  - Hijau muda ⇒ kubus
  - Orange ⇒ kerucut
  - Biru muda ⇒ bola

Ungu  $\Rightarrow$  balok.

- Peserta didik secara mandiri mengurutkan bola dan balok dari besar ke kecil dan sebaliknya dari kecil ke besar sesuai gambar.
- Peserta didik mengerjakan soal yang ada di buku ESPS halaman 49 - 52 secara mandiri.
- Peserta didik *bernalarnya kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang identifikasi bangun ruang.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep bangun ruang sederhana.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan pengelompokkan dan identifikasi bangun ruang.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bangun ruang.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi dan membedakan bangun ruang sederhana, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## BAB 3

### MODUL AJAR - 11

<b>Fase / Semester : A / I (Satu)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Geometri</b>	<b>Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> G.4 Menentukan pola bangun datar dan pengubinan	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li><li>• Gotong Royong</li><li>• Kreativitas</li></ul>	

#### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat mengenal bangun datar sederhana dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan bangun datar.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: pernahkah kalian melihat rumah daerah Indonesia? Apa saja rumah adat yang dapat kalian ingat? Apakah kalian menemukan bangun datar di sana?)

#### Pembelajaran 1. Pola Bangun Datar (3 JP)

- Peserta didik mengamati gambar sarang tawon yang ada di gambar buku.
- Peserta didik *secara mandiri* mengamati bahwa sarang tawon merupakan gabungan dari beberapa bangun datar yang sama dan berpola.
- Peserta didik meniru dengan menggambar sarang tawon ke dalam buku tulisnya.
- Peserta didik membentuk beberapa pola diantaranya:
  - Pola lingkaran dengan menggunakan tutup toples di atas beberapa kertas origami yang berwarna hijau dan membentuk gambar segi empat pada warna kuning.
  - Secara berpasangan peserta didik memasang bentuk pola tersebut secara selang seling yaitu: hijau - kuning - hijau - kuning - kuning.
  - Peserta didik membuat pola bentuk dan warna yang berulang dan berwarna.
- Peserta didik membuat praktik kinerja yang lain dengan tiga bentuk yaitu:
  - Segitiga = orange
  - Lingkaran = hijau
  - Segi empat = kuning
- Peserta didik menggambarkan pola yang sudah dibuat ke dalam buku tulis sesuai dengan halaman 54 buku ESPS.
- Peserta didik menyebutkan berapa banyak pola yang dapat terbentuk dari beberapa bentuk bangun datar yang berpola.
- Peserta didik mengeksplorasi pengetahuannya dengan bentuk lain.
- Peserta didik mengerjakan latihan di buku ESPS halaman 54 dengan bernalar kritis.
- Peserta didik bernalar kritis menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang pola bangun datar.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

## Pembelajaran 2. Pola Pengubinan (3 JP)

- Peserta didik membawa beberapa bentuk bangun datar yang telah dibuat pada materi sebelumnya.
- Peserta didik secara mandiri memperhatikan demonstrasi dari guru tentang penyusunan bentuk bangun datar yang disusun tanpa celah.
- Peserta didik secara berpasangan mencoba melakukan praktik melakukan pengubinan sesuai dengan penggabungan bangun datar satu jenis seperti tercantum dalam buku ESPS halaman 55.
- Peserta didik dengan **bernalar kritis** membuat pola dari penggabungan beberapa bangun datar sejenis yang disusun tanpa celah.

Materi:

Pengubinan adalah penyusunan bangun datar menjadi suatu pola tertentu tanpa celah dan tanpa saling tindih.

Pengubinan dibagi menjadi 2 pola:

1. Pola pengubinan dengan satu jenis bangun datar
2. Pola pengubinan dengan beberapa jenis bangun datar

- Peserta didik menggambar pola pengubinan seperti pada halaman 55 **secara mandiri**.
- Peserta didik membuat beberapa pola pengubinan dengan kreatifitas sendiri.
- Peserta didik mempresentasikan pola pengubinan yang telah dibuatnya di depan kelas.
- Peserta didik secara mandiri menganalisis pola pengubinan pada soal latihan halaman 55.
- Peserta didik memberikan warna pada pola pengubinan di halaman 56.
- Peserta didik menyajikan hasil pekerjaannya dan mempresentasikan di depan kelas.
- Peserta didik dengan bantuan guru mengerjakan soal berbasis HOTS yang ada di buku halaman 56 secara mandiri.
- Peserta didik mengerjakan soal AKM pada halaman 57 di buku ESPS.
- Peserta didik **bernalar kritis** untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang pola bangun datar dan pengubinan.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Penilaian Pembelajaran:

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep pengubinan dan pola bangun datar.
2. Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan pola bangun datar dan pengubinan
3. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
4. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
5. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam pola bangun datar dan pengubinan.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan		

	tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

6. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
7. Jika peserta didik tidak dapat menyusun pengubinan sesuai dengan bangun datar yang telah dibuatnya, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## MODUL AJAR - 12

<b>Fase / Semester : A / I (Satu)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Geometri</b>	<b>Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> G.5 Menyusun Tangram	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Gotong royong</li><li>• Bernalar Kritis.</li><li>• Kreatif</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami berbagai bentuk bangun datar secara jelas dengan menggunakan gambar/symbol
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan bangun datar dan polanya.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang tahu tangram? apakah tangram itu? bagaimana bentuk tangram yang kalian ketahui?)

#### Pembelajaran 1. Menenal dan Memahami Tangram (3 JP)

- Materi Tangram  
Tangram adalah beberapa bangun datar yang berbeda bentuk, dimana jika disatukan akan membentuk dan menyerupai beberapa bentuk. Misal: Hewan, Tumbuhan, Rumah, dll.
- Setelah terbentuk beberapa bangun datar yang berbeda warna, maka beberapa bangun datar berbeda warna digabungkan dan menjadi bentuk baru. Misal: Petani, Kapal, dll.
- Guru bertanya jawab dengan peserta didik berapa banyak tangram yang dapat dibuatnya.
- Peserta didik dengan *kreatif* menyusun beberapa bentuk lain dari beberapa kertas origami yang telah dibentuk bangun datar.
- Peserta didik *bernalar kritis* meng-eksplere pengetahuannya dengan benda lain berupa gambar hewan.
- Guru mensimulasikan banyak bilangan dengan jari tangan dan peserta didik mengikuti.
- Peserta didik secara *bergotong royong* membuat beberapa bentuk tangram dan direkatkan dengan menggunakan lem kertas.
- Kegiatan bernalar kritis diberikan guru dengan memberikan soal literasi matematika, peserta didik memperlihatkan beberapa bentuk tangram.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang menyusun bangun datar tangram.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

#### Pembelajaran 2. Menyusun benda dari tangram (3 JP)

- Peserta didik membawa beberapa origami yang berbeda warna sesuai tugas yang sudah diberikan guru.
- Peserta didik menyusun beberapa origami yang berbeda warna secara bertumpuk.
- Peserta didik *secara mandiri* membuat garis-garis di atas kertas origami yang berapa paling atas dengan menggunakan penggaris.
- Peserta didik secara kreatif mempraktikkan:  
Membuat garis diagonal yang memotong titik tengah.  
Membagi 3 bagian segitiga dimana bagian tengahnya adalah segi lima.  
Membagi 4 bagian yang setengah lagi dengan 1 bagian di tengahnya berupa segi empat.  
Menggunting garis-garis tersebut.

- Peserta didik dengan bantuan guru mengerjakan soal berbasis HOTS yang ada di buku halaman 58 secara **mandiri**.
- Peserta didik **secara mandiri** mencoba melakukan praktik menyusun bentuk tangram seperti tercantum dalam buku ESPS halaman 59.
- Peserta didik mempresentasikan tangram yang telah dibuatnya di depan kelas
- Peserta didik mengerjakan soal yang ada di buku ESPS halaman 49 - 52 secara mandiri.
- Peserta didik **bernalarnya kritis** untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang membuat tangram.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Penilaian Pembelajaran:

- Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui bahwa peserta didik dapat memahami konsep konsep tangram dan susunan bentuk bangun datar.
- Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan penyusunan tangram.

Contoh:

- Coba buat satu bentuk yang kalian ketahui, sebutkan berapa berapa bangun datar yang dapat membentuk gambar tersebut?
  - Apakah kalian dapat membuat bentuk yang lain? Sebutkan macam-macam bangun datar penyusunannya!
- Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
  - Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
  - Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah.
  - Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

- Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat menyusun tangram, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

# MODUL AJAR ESPS MATEMATIKA

## FASE A – KELAS 1

### SEMESTER 2



## BAB 4

### MODUL AJAR - 13

<b>Fase / Semester : A / II (Dua)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Bilangan</b>	<b>Alokasi Waktu : 9 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> B.3 Membaca dan menulis bilangan dan lambangnya dengan banyak benda 21 - 99	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li></ul>	

#### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat menghitung 1 – 20 dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan banyaknya benda.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang pernah ke apotik? Ada berapa antrean di apotik yang akan mengambil obat? Apakah kalian tahu kalau antrean itu adalah bilangan yang berurut?)

#### **Pembelajaran 1.** Menghitung Banyak Benda dari 21 sampai 99 (3 JP)

- Peserta didik mengamati gambar seorang anak yang sedang mengantri di pasar swalayan. (lihat di buku ESPS, hal 65)
- Peserta didik *secara mandiri* mengamati nomor antrian yang terdapat dalam gambar tersebut.
- Peserta didik diberikan tugas untuk menghitung benda yang dikelompokkan dari gambar. (Buku ESPS, hal. 66)

Misal:

Telur ada.....

Kue ada.....

Buku ada .....

- Setelah menghitung benda-benda dari gambar, Guru mengeluarkan beberapa benda secara konkret berupa sepotong keju, 23 pensil, dan 32 sedotan plastik.
- Guru bertanya jawab dengan peserta didik berapa banyak benda yang dibawa oleh guru.
- Siswa menyebutkan berapa banyak benda dan dituliskan oleh guru di papan tulis untuk cara menuliskan bilangan tersebut.
- Peserta didik mengekskspose pengetahuannya dengan benda lain.
- Selanjutnya Guru mensimulasikan banyak bilangan dengan cara mengelompokkan dan peserta didik mengikuti.
- Guru membantu menuliskan bilangan yang disebutkan di papan tulis.
- Peserta didik *secara mandiri* membaca nama dan lambang bilangan yang terdapat pada buku ESPS halaman 68
- Peserta didik berlatih *secara mandiri* untuk mengerjakan latihan memasang nama bilangan dan menuliskan lambang bilangannya. (Buku ESPS, Hal. 68)
- Kegiatan *bernalar kritis* diberikan guru dengan memberikan soal literasi matematika, peserta didik menuliskan nama pemilik pensil setelah membaca jumlah pensil yang dimiliki masing-masing tokoh yang disebutkan.

- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang menghitung banyak benda sampai 99.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

### **Pembelajaran 2.** Menentukan Nama dan Lambang Bilangan sampai 99 (3 JP)

- Peserta didik mengamati tulisan dan angka di papan tulis.
- Peserta didik menyimak penjelasan dari guru.
- Peserta didik secara *bergotong royong* membuat kumpulan kartu bilangan dari 1 - 20.
- Peserta didik secara berkelompok mengambil dua kartu bilangan dan menjumlahkan angka tersebut.
- Peserta didik memahami bilangan dua angka yang diperoleh.  
Contoh:  $13 + 8 = 21$
- Peserta didik *bernalarnya kritis* memahami untuk dapat membaca nama bilangan yang diperoleh.
- Peserta didik secara *kreatif* mencoba beberapa kartu bilangan yang lain.
- Peserta didik mengamati materi yang ada di buku ESPS halaman 68.
- Peserta didik memasang nama dan lambang bilangan dalam “Ayo Berlatih”.
- Peserta didik menuliskan lambang bilangan sesuai dengan nama bilangan yang tertera di buku ESPS halaman 68.
- Secara *bernalarnya kritis*, peserta didik mencoba dengan pasangan angka yang lain.
- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Peserta didik menyajikan hasil pembelajaran di depan kelas.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang menentukan nama dan lambang bilangan 21 – 99.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

### **Pembelajaran 3.** Menentukan Nilai Tempat Puluhan dan Satuan (3 JP)

- Peserta didik mengamati gambar telur yang ada di buku ESPS halaman 69.
- Guru bertanya jawab dengan peserta didik berapa butir telur yang terdapat di dalam buku.
- Peserta didik menyebutkan berapa banyak benda dan dituliskan oleh guru di papan tulis cara menuliskan nilai tempat dari bilangan tersebut.
- Peserta didik menuliskan nilai tempat puluhan dan satuan ke dalam buku tulis *secara mandiri*.
- Peserta didik mempresentasikan nama-nama benda tersebut di depan kelas.
- Peserta didik berlatih *secara mandiri* untuk mengerjakan latihan menuliskan bilangan dan menempatkan puluhan dan satuan. (Buku ESPS, Hal. 69)
- Peserta didik *bernalarnya kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang Nilai Tempat Puluhan dan Satuan
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### **Penilaian Pembelajaran:**

- Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami bilangan 21 – 99 dan nilai tempat.
- Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan penyajian bilangan cacah 21 - 99  
Contoh:
  - a. Coba ambil kartu bilangan, sebutkan berapa angka yang kamu peroleh?
  - b. Tentukan nilai tempat dari bilangan tersebut? Berapa puluhan dan satuannya?
- Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
- Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
- Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

- Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.
- Jika peserta didik tidak dapat menyusun bilangan 2 angka sesuai dengan nama bilangannya dan nilai tempatnya, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## MODUL AJAR - 14

<b>Fase / Semester : A / II (Dua)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Bilangan</b>	<b>Alokasi Waktu : 9 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> B.5 Membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah sesuai sampai angka 99	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat menghitung angka 21 – 99 dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan menghitung banyak benda sampai 99.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang punya pensil warna? Ada berapa jumlah pensil warna yang kamu punya dalam setiap wadah? Ada berapa pensil warna jika terdapat 2 wadah?)

#### **Pembelajaran 1.** Membandingkan Banyak Benda dan Bilangan (3 JP)

- Peserta didik mengamati benda-benda ada di buku ESPS halaman 70 yaitu pensil warna dan pulpen.
- Peserta didik dibimbing guru menentukan mana benda yang memuat barang lebih banyak.
- Peserta didik dibimbing Guru menghitung banyak pensil warna dan pulpen.
- Peserta didik menggambarkan pensil warna dan pulpen ke dalam buku tulis.
- Peserta didik menuliskan lambang bilangan dan nama bilangannya.
- Peserta didik membandingkan mana benda yang lebih banyak dan lebih sedikit.
- Peserta didik menuliskan dengan menggunakan symbol  $>$  atau  $<$ .

Contoh :

Pensil warna 1 wadah ada 10, maka 4 wadah dapat dihitung dengan menambahkan “puluh”.

Sepuluh – dua puluh – tiga puluh – empat puluh, selanjutnya menghitung satuannya ( diluar wadah) ada 3 □ ditulis 43.

Pulpen dihitung 1 ikat sepuluh, sehingga menghitung ikatan pulpen dapat ditambah kata “puluh”

Sepuluh – dua puluh – tiga puluh – empat puluh – lima puluh , selanjutnya menghitung satuannya ada 5, ditulis □ 55

Ketika dibandingkan 43 .....55

Melihat puluhan, lebih besar angka 5 daripada 4, sehingga  $4 < 5$ , maka  $43 < 55$ .

- Peserta didik menyimpulkan konsep bahwa barang yang memuat isi lebih banyak disimpulkan barang tersebut lebih besar, dan sebaliknya.
- Peserta didik mengamati gambar benda (piring dan sendok) yang ada di halaman 71 buku ESPS.
- Peserta didik *secara mandiri* menghitung banyak piring yang ada di dalam gambar dengan menghitung cepat dengan ikatan “puluh”.
- Peserta didik menuliskan temuan dari pengamatannya.
- Peserta didik diberikan tugas untuk menghitung benda yang diketahuinya dari gambar.

Misal:

Sendok ada .....

Garpu ada .....

Artinya ..... Lebih banyak dari .....

- Guru membantu menuliskan bilangan yang disebutkan di papan tulis.
- Peserta didik berlatih secara mandiri untuk mengerjakan latihan yang ada di buku halaman 71 ESPS.2
- Peserta didik membandingkan bilangan dengan nilai tempatnya dari buku ESPS halaman 72.
- Peserta didik membandingkan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dengan membubuhkan  $>$ ,  $<$ , atau  $=$  pada “Ayo Berlatih” di halaman 72.
- Kegiatan bernalar kritis diberikan guru dengan memberikan soal literasi matematika, peserta didik menuliskan pada buku. Kemudian menentukan mana barang yang lebih banyak.
- Peserta didik diberikan pekerjaan rumah untuk melakukan perbandingan benda-benda yang ada di rumah.
- Peserta didik **bernalar kritis** untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang membandingkan banyak benda.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

### **Pembelajaran 2.** Mengurutkan Banyak Benda dan Bilangan (3 JP)

- Peserta didik membawa kartu kosong sesuai tugas yang diberikan guru.
- Peserta didik menuliskan bilangan cacah antara 21-50 **secara mandiri** pada kartu kosong yang telah dibawanya.
- Peserta didik secara berpasangan dengan temannya bergantian mengambil beberapa kartu bilangan secara acak.
- Peserta didik dengan **bernalar kritis** menuliskan bilangan dan nama bilangan yang diperolehnya ke dalam buku.

Misal : Kartu yang diperoleh 31, 42, dan 57

Maka peserta didik membandingkan mana yang lebih besar dan kecil dengan menuliskan :  $31 < 42 < 57$ .

- Peserta didik menuliskan secara berurut bilangan tersebut ke dalam buku tulis **secara mandiri**.
- Peserta didik mempresentasikan nama bilangan yang telah ditulisnya di depan kelas.
- Peserta didik memperhatikan pensil warna di buku ESPS halaman 73, kemudian peserta didik menuliskan semua jumlah pensil warna ke dalam buku dan membandingkan.
- Peserta didik mengurutkan bunga yang terdapat di buku.
- Peserta didik menuliskan angka 61, 52 dan 45 sesuai dengan banyaknya bunga dalam gambar di buku (gunakan menghitung berkelompok dengan “puluh”).
- Peserta didik melakukan perbandingan bilangan tersebut dengan menggunakan nilai tempat.
- Peserta didik **secara mandiri** mengurutkan bunga dari yang paling banyak dan sebaliknya.
- Peserta didik secara **mandiri** mengerjakan “Ayo Berlatih” pada buku ESPS halaman 73 - 74.
- Peserta didik **bernalar kritis** untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang penyajian bilangan cacah 1 - 20
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### **Pembelajaran 3.** Membilang Loncat (3 JP)

- Materi Membilang Loncat  
Bilangan loncat adalah penambahan yang sama dari bilangan sebelumnya.
- Peserta didik melakukan praktik membilang loncat di lapangan sekolah.  
Guru membuat garis bilangan sesuai langkah peserta didik dan memberi tanda dengan membubuhkan

angka.

Misal : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 .... Dst

Peserta didik dengan instruksi guru melompat secara bergantian. Peserta didik menandai angka berapa saja tempat mereka beristirahat.

Misal: lompat 2

2 – 4 – 6 – 8 .... Dst.

- Peserta didik memahami bilangan loncat yang berpola dan kembali ke kelas.
- Peserta didik memperhatikan bilangan cacah yang urut di papan tulis.
- Peserta didik *secara mandiri* memperhatikan demonstrasi dari guru tentang membilang loncat yang membentuk pola bilangan loncat 2.
- Peserta didik *secara mandiri* melengkapi kotak dengan bilangan yang tepat. (Buku ESPS halaman 75)
- Peserta didik *secara mandiri* mengurutkan bilangan dari yang terkecil dan menentukan pola bilangan yang terbentuk. (Buku ESPS halaman 75)
- Peserta didik dengan bantuan guru mengerjakan soal AKM buku ESPS halaman 76 *secara mandiri*.
- Peserta didik *bernalarnya kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang penyajian membilang lompat.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Penilaian Pembelajaran:

- Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep membandingkan, mengurutkan bilangan sesuai nilai tempat.
- Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan membandingkan bilangan sesuai dengan nilai tempat.

Contoh:

a. Coba ambil 2 kartu bilangan dua angka, sebutkan berapa angka yang kamu peroleh?

b. Mana yang lebih besar? Sebutkan nilai tempatnya.

- Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
- Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
- Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam nilai tempat.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

- Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat membandingkan, mengurutkan sesuai dengan nilai tempat, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## MODUL AJAR - 15

Fase / Semester : A / II (Dua)	Kelas : 1 (Satu)
Elemen : Bilangan	Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> B.7 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah 2 angka.	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami operasi hitung bilangan satu angka dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang punya pensil? Ada berapa jumlah pensil yang kamu punya? Bagaimana bila Ibu beri pensil kembali? Bertambah atau berkurang)

### Pembelajaran 1. Penjumlahan bilangan dua angka (3 JP)

- Peserta didik membaca buku ESPS halaman 77 tentang penjumlahan dua bilangan menggunakan cara bersusun panjang dan pendek.
- Guru mendemonstrasikan penjumlahan bersusun menggunakan cara panjang dan pendek.

Misal:  $21 + 14 = \dots$

Bersusun pendek:

$$\text{Satuan } (1 + 4 = 5)$$

$$\text{Puluhan } (2 + 1 = 3)$$

Maka ditulis 35

Bersusun panjang:

$$21 = 20 + 1$$

$$14 = 10 + 4$$

Maka

$$= 30 + 5$$

$$= 35$$

- Peserta didik *secara mandiri* membawa mangkok dan kelereng sesuai tugas yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik memasukkan kelereng sebanyak 14 butir ke dalam mangkok.
- Peserta didik memasukkan kembali kelereng sebanyak 21 butir ke dalam mangkok.
- Peserta didik dibimbing guru menentukan berapa banyak kelereng yang terdapat di dalam mangkok.
- Peserta didik menuliskan hasil temuannya di buku catatannya *secara mandiri*.
- Peserta didik mengeksplor pengetahuannya dengan berlatih *secara mandiri*.
- Peserta didik dengan bantuan guru mengerjakan soal yang ada di buku *secara mandiri*.
- Peserta didik *bernalار kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang penjumlahan bilangan dua angka
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

## Pembelajaran 2. Pengurangan bilangan dua angka (3 JP)

- Peserta didik membaca buku ESPS halaman 78 tentang pengurangan dua bilangan menggunakan cara bersusun panjang dan pendek.
- Guru mendemonstrasikan pengurangan bersusun menggunakan cara panjang dan pendek.
- Peserta didik *secara mandiri* membawa benda-benda sesuai tugas yang diberikan oleh guru.
- Peserta didik memasukkan manik-manik ke dalam piring sebanyak 48 butir.
- Peserta didik mengambil manik-manik didalam piring 16 butir.
- Peserta didik dibimbing guru menentukan berapa banyak manik-manik yang masih terdapat di dalam piring.
- Peserta didik menuliskan hasil temuannya di buku catatanya *secara mandiri*.
- Peserta didik mengeksplor pengetahuannya dengan berlatih *secara mandiri*.
- Peserta didik dengan bantuan guru mengerjakan soal di Buku ESPS halaman 79 *secara mandiri*.
- Peserta didik *bernalarnya kritis* untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang pengurangan bilangan dua angka
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Penilaian Pembelajaran:

- Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.
- Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

Contoh:

- a. Coba ambil kartu bilangan, sebutkan berapa angka yang kamu peroleh?
  - b. Berapa hasil penjumlahan kedua bilangan tersebut? Coba sebutkan cara berhitungnya.
- Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
  - Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
  - Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

- Jika peserta didik tidak dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## MODUL AJAR - 16

<b>Fase / Semester : A / II (Dua)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Bilangan</b>	<b>Alokasi Waktu : 6 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> B.9 Menyelesaikan masalah terkait bilangan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan bilangan cacah 2 angka.	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li><li>• Kreatif</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Berapa  $43 + 27$ ? Ada kah yang memiliki cara tercepat? Bagaimana hasilnya?)
- Peserta didik mengamati beberapa contoh kasus penyelesaian soal cerita yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

#### **Pembelajaran -1:** Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan (3 JP)

- Peserta didik dengan bantuan guru mengerjakan soal yang ada di buku secara mandiri.
- Peserta didik *bernalar kritis* untuk memahami langkah-langkah penyelesaian masalah.
- Peserta didik mengerjakan soal cerita pada buku ESPS halaman 81.
- Peserta didik mengisikan ke dalam table yang telah disediakan.
- Peserta didik dengan bernalar kritis dan mandiri, menyelesaikan soal AKM di buku halaman 82.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

#### **Pembelajaran-2:** Melakukan Pra Proyek Menghitung Benda di Sekitar (3 JP)

- Peserta didik melakukan pra proyek dari buku ESPS hal. 86.
- Peserta didik menghitung banyak benda yang ada di sekitar.
- Semua benda yang ditemui ditulis dan dikumpulkan dalam table.
- Peserta didik melakukan perencanaan pra proyek:
  - Memilih tiga benda di sekitar
  - Memastikan jumlah benda yang ditemui lebih dari 10 masing-masing jumlahnya.
  - Mengumpulkan semua benda sesuai kelompoknya.
  - Gambarkan dan beri warna.
- Peserta didik melakukan perhitungan banyak benda:
  - Kumpulkan semua benda yang telah dipilih berdasarkan kelompoknya.
  - Hitung banyak benda tersebut.
  - Tulis jumlah banyak benda di bawah gambar yang telah dibuat.

- Tulis cara kalian menghitung sehingga kalian tahu jumlah seluruhnya.
- Peserta didik memaparkan laporan hasil pra proyek di depan kelas.

### Penilaian Pembelajaran:

- Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami penyelesaian masalah yang berhubungan dengan operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan.
- Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan.
- Mengerjakan soal evaluasi latihan ulangan di buku ESPS halaman 84 – 85
- Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
- Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
- Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam bilangan cacah. Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

- Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## BAB 5

### MODUL AJAR – 17

Fase / Semester : A / II (Dua)	Kelas : 1 (Satu)
Elemen : Pengukuran	Alokasi Waktu : 12 JP (Sesuai Kebutuhan)
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> P.1 Menentukan panjang benda dengan menggunakan satuan tak baku	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li><li>• Gotong royong</li><li>• Kreatif</li></ul>	

#### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami bentuk dan arti suatu lambang bilangan serta operasi bilangan menjumlah dan mengurangi.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan panjang suatu benda.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang punya pensil? Bisakah kalian membandingkan pensil kalian dengan teman kalian? Siapa yang lebih panjang atau lebih pendek pensilnya?)

#### Pembelajaran 1. Pengukuran Panjang dan Pendek Benda (3 JP)

- Peserta didik secara **mandiri** mengamati gambar seorang ayah yang sedang bermain dengan anaknya.
- Peserta didik **secara mandiri** melakukan literasi yang berhubungan dengan numerasi.
- Peserta didik diberikan tugas untuk menghitung jam dari gambar.

Misal:

Anak dan Ayahnya sedang bermain. Pukul berapa bermainnya?  
Perhatikan jam dinding yang ada dalam gambar.

- Peserta didik mengeluarkan sisir, sendok dan pasta gigi yang sudah dibawanya dari rumah.
- Peserta didik dengan **kreatif** membariskan ketiga benda tersebut sejajar.
- Peserta didik mengambil penggaris untuk batas akhir.
- Benda yang terpotong batas akhir dari penggaris duluan, itulah yang paling pendek.
- Peserta didik **bergotong royong** untuk melanjutkan dengan benda kedua dan ketiga.
- Kegiatan bernalar kritis diberikan guru dengan memberikan soal literasi matematika, peserta didik menuliskan benda-benda secara berurut dari yang paling pendek ke paling panjang.
- Peserta didik mengamati gambar sisir, sendok, dan pasta gigi dari gambar di buku ESPS halaman 88.
- Peserta didik mengambil penggaris untuk membatasi ujung benda. Yang terkena duluan berarti paling pendek.
- Peserta didik secara **bernalar kritis** melakukan hal serupa dengan memberi centang pada “Ayo Berlatih” di buku ESPS halaman 88- 89.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang panjang dan pendek suatu benda.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

#### Pembelajaran 2. Pengukuran Tinggi dan Rendah suatu Benda (3 JP)

- Peserta didik beberapa orang berdiri di depan kelas.

- Peserta didik secara **mandiri** memperhatikan guru melakukan demonstrasi dengan mengambil penggaris sebagai pembatas tinggi.
- Peserta didik diberi batas di ujung kepalanya.
- Peserta didik **bernalار kritis** menyimpulkan bahwa yang terlebih dahulu sampai pada batas penggaris berarti paling pendek, sebaliknya yang paling akhir berarti paling tinggi.
- Peserta didik melakukan literasi matematika dari buku ESPS hal 89.
- Peserta didik secara **mandiri** mengamati 3 macam kue di buku halaman 89.
- Peserta didik dengan bantuan guru membandingkan ketiga kue tersebut.
- Peserta didik melakukan “Ayo Berlatih” dengan melingkari benda yang lebih tinggi.
- Peserta didik **bernalار kritis** untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang tinggi dan rendah suatu benda yang diukur.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Pembelajaran 3. Pengukuran Jauh dan Dekat suatu Benda (3 JP)

- Peserta didik mengamati gambar denah pada buku ESPS halaman 91.
- Peserta didik bergotong royong menganalisis letak dan posisi sutau tempat dari denah rumah.
- Peserta didik diberikan Tanya jawab tentang jarak sekolah ke rumah Adit dan Hendra dari denah yang ada di buku halaman 91.
- Peserta didik secara mandiri menganalisis letak tempat yang lain.
- Peserta didik diminta untuk menentukan posisi awal pengukuran jarak. Misal: rumah sakit.
- Peserta didik membuat table tentang jarak dari Rumah sakit ke tempat-tempat lainnya sesuai denah.

Dari Rumah Sakit	
Menuju	Jarak
Sekolah	Dekat
Mini Market	.....
Rumah Adit	.....
Kantor Pemadam	.....
Pom Bensin	.....
Kantor polisi	.....
Rumah Hendra	.....

- Peserta didik menentukan yang paing dekat dan tempat yang paing jauh dari Rumah sakit.
- Peserta didik dengan bernalar kritis melakukan “Ayo Berlatih” di halaman 91.
- Peserta didik **bernalار kritis** untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang jauh dan dekat suatu benda yang diukur.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Pembelajaran 4. Pengukuran Panjang dengan Satuan Tak Baku (3 JP)

- Peserta didik mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru.
- Guru menutup bagian semua permukaan meja dengan menggunakan buku paket.
- Peserta didik mengukur bagian panjang meja dengan menghitung banyak buku paket yang menutupinya. Begitu pula dengan lebarnya.
- Peserta didik secara **kreatif** menentukan pengukuran panjang meja dengan jengkal.
- Peserta didik **gotong royong** mengukur panjang meja dengan jengkal masing-masing.

- Peserta didik menyimpulkan penggunaan jengkal dalam pengukuran panjang benda.
- Peserta didik bergantian melakukan pengukuran panjang papan tulis dengan menggunakan depa. Setiap anak memiliki ukuran yang berbeda tentang panjang papan tulis.
- Peserta didik secara **mandiri** mengamati beberapa alat ukur tak baku yang digunakan dalam pengukuran panjang suatu benda.  
Misal: Hasta, Depa, Langkah, Jengkal, Korek api, Paku, dan Klip Kertas.
- Peserta didik melakukan seperti pada buku ESPS halaman 92 untuk mengukur benda di kelas yang dipilihnya.
- Peserta didik dengan **bernalarnya kritis** menentukan alat ukur yang tepat untuk mengukur panjang pensil, panjang kuas, dan panjang gunting.
- Peserta didik membandingkan benda yang paling panjang dan paling pendek berdasarkan ukuran tidak baku yang sama untuk tiga benda tersebut.
- Peserta didik **bernalarnya kritis** menyimpulkan alat ukur tidak baku yang digunakan untuk mengukur panjang benda.
- Peserta didik secara mandiri mengerjakan “Ayo Berlatih” yang ada di buku ESPS halaman 93 – 94.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang jauh dan dekat suatu benda yang diukur.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

### Penilaian Pembelajaran:

- Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep pengukuran panjang suatu benda.
- Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan pengukuran panjang suatu benda.  
Contoh:
  - c. Alat ukur apa yang cocok untuk mengukur lapangan olah raga?
  - d. Coba kalian ukur, panjang lapangan olah raga dengan menggunakan alat ukur yang kalian pilih. Berapa panjangnya?
- Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
- Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
- Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam ukuran panjang.  
Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

- Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat melakukan pengukuran panjang dengan satuan tidak baku, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## MODUL AJAR - 18

Fase / Semester : A / II (Dua)	Kelas : 1 (Satu)
Elemen : Pengukuran	Alokasi Waktu : 9 JP (Sesuai Kebutuhan)
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> P.2 Menentukan pengukuran berat suatu benda dengan satuan tak baku.	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami alat ukur tidak baku.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan pengukuran.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang membawa jeruk? Coba bandingkan jeruk kalian dengan teman kalian? Menurut kalian, mana yang lebih berat?)

### Pembelajaran 1. Membandingkan Berat dan Ringan suatu Benda (3 JP)

- Peserta didik membaca buku ESPS halaman 95 tentang pengukuran berat dengan satuan tak baku.
- Peserta didik mengamati benda-benda yang ditunjuk oleh guru. Misal: Meja dan Kursi.
- Peserta didik memprediksi benda yang lebih berat dan lebih ringan antara meja dan kursi.
- Peserta didik secara mandiri mengamati kursi dan bantal kursi pada gambar di buku ESPS halaman 95.
- Peserta didik *secara mandiri* memprediksi mana yang lebih berat dan lebih ringan.  
Misal:

Kursi lebih berat.

Bantal kursi lebih ringan

- Peserta didik secara kreatif melakukan eksplorasi tentang buah-buahan yang dibawanya dari rumah.
- Peserta didik dengan *bernalar kritis* membandingkan 1 buah semangka dan 1 buah jeruk.
- Peserta didik menyimpulkan berat dari kedua benda yang diukur.
- Peserta didik menuliskan hasil temuannya di buku catatannya *secara mandiri*.
- Peserta didik dengan bernalar kritis mengerjakan soal “Ayo Berlatih” pada buku ESPS halaman 95 - 96.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang membandingkan panjang dengan satuan tak baku.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

### Pembelajaran 2. Pengukuran Berat Benda dengan satuan tak baku (3 JP)

- Peserta didik secara berkelompok melakukan literasi matematika dari buku ESPS halaman 96.
- Guru bertanya jawab dengan peserta didik benda mana yang lebih berat dan ringan sesuai gambar halaman 96.

Contoh: Berat 1 bola = 5 Buku tebal.

Apabila bukunya dikurangi 1, mana yang lebih berat? Mengapa?

- Peserta didik secara *mandiri* melakukan eksplorasi dengan membandingkan tas dengan bola tenis.
- Peserta didik *bernalar kritis* menyebutkan benda yang lebih berat dan ringan.
- Peserta didik mengekskspore pengetahuannya dengan benda lain berupa alat tulis.

- Peserta didik mengurutkan berat benda dari yang ringan ke berat dan sebaliknya dari yang berat ke ringan.
- Peserta didik menuliskan hasil temuannya di buku catatannya *secara mandiri*.
- Peserta didik mengamati gambar neraca yang ada di buku ESPS halaman 97.
- Peserta didik menentukan berat benda berdasarkan gambar kemudian menuliskannya di dalam buku catatannya.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang mengukur berat benda dengan satuan tak baku.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

### Pembelajaran 3. Membandingkan dan Mengurutkan Berat Benda (3 JP)

- Peserta didik mengamati gambar di buku ESPS halaman 97.
- Peserta didik secara *mandiri* mengamati tiga neraca yang sedang digunakan untuk mengukur berat benda. Benda yang diukur adalah kemasan Susu, Minuman botol, dan Pas Bunga. Alat yang digunakan untuk pengukuran berat adalah kelereng.
- Peserta didik menganalisis dengan kreatif, menghitung kelereng yang digunakan untuk menimbang dan mengukur ketiga benda.

Contoh: kemasan Susu = 5 kelereng besar.

Botol minuman = 8 kelereng besar

Pas Bunga = 6 kelereng besar.

Jika diurutkan jumlah kelereng dari terkecil ke besar adalah:

5 kelereng □ 6 Kelereng □ 8 Kelereng

Artinya: Susu < Pas bunga < Botol minuman

- Dengan *bernalار kritis* peserta didik melakukan ayo berlatih di halaman 98.
- Peserta didik secara mandiri dan bernalar kritis mencentang pernyataan benar sesuai dengan ketiga gambar yang ada di hal 99
- Peserta didik mengerjakan soal AKM pada halaman 100 di buku ESPS.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang mengukur berat benda dengan satuan tak baku.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

### Penilaian Pembelajaran:

- Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami konsep pengukuran berat benda dengan ukuran tak baku.
- Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan konsep pengukuran berat benda dengan ukuran tak baku.
- Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
- Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
- Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam konsep pengukuran berat benda dengan ukuran tak baku..

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan		

	tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

- Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat melakukan konsep pengukuran berat benda dengan ukuran tak baku., maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## MODUL AJAR - 19

<b>Fase / Semester : A / II (Dua)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Pengukuran</b>	<b>Alokasi Waktu : 15 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> P.3 Menentukan pengukuran waktu dan lama suatu kegiatan	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li><li>• Kreatif</li><li>• Gotong Royong</li></ul>	

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat memahami pengukuran suatu benda dengan menggunakan alat ukur tak baku.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan pengukuran suatu benda.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Siapa yang pernah ditinggal ibunya ke pasar? Berapa lama Ibu kalian ke pasar? Lama atau sebentar?)

#### **Pembelajaran 1.** Menentukan Waktu Pagi, Siang, dan Malam (3 JP)

- Peserta didik melakukan literasi matematika dari buku ESPS halaman 101.
- Peserta didik mengamati tiga kegiatan berbeda: gambar seorang anak yang berangkat di pagi hari, pulang di sore hari dan tertidur di malam hari.
- Peserta didik menyebutkan kegiatan lain yang dilakukan pada pagi hari, siang hari, dan sore hari *secara mandiri*.
- Peserta didik secara kreatif menggambar suasana pagi hari, siang hari, dan malam hari di buku tulisnya.
- Peserta didik secara mandiri membuat daftar kegiatan di pagi hari, siang hari dan malam hari.
- Peserta didik menuliskan kegiatan yang sudah disebutkan ke dalam buku catatannya.
- Peserta didik mengerjakan latihan di buku ESPS halaman 101 dengan *bernalar kritis*.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang menentukan waktu pagi, siang, dan malam hari.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

#### **Pembelajaran 2.** Menentukan Nama-Nama Hari (3 JP)

- Guru bertanya jawab dengan peserta didik berapa hari dalam satu minggu.
- Peserta didik menyebutkan nama-nama hari dalam satu minggu dan dituliskan oleh guru di papan tulis.
- Kegiatan berlangsung menjadi menyanyikan nama-nama hari.

**Senin – Selasa – Rabu – Kamis – Jumat – Sabtu – Minggu**  
**Itu nama – nama hari.**

Materi:

Hari ini disebut juga sekarang.  
Satu hari sebelum hari ini disebut kemarin.  
Satu hari setelah hari ini disebut besok.  
Dua hari setelah hari ini disebut lusa.

- Peserta didik menuliskan nama-nama hari sudah terurut ke dalam buku tulis *secara mandiri*.
- Peserta didik secara mandiri mengerjakan latihan di buku ESPS halaman 103.
- Peserta didik dengan bantuan guru mengerjakan soal berbasis HOTS yang ada di buku halaman 103.
- Peserta didik secara bernalar kritis menyimpulkan bahwa tujuh hari sama dengan seminggu.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang nama-nama hari dalam seminggu.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

### Pembelajaran 3. Menentukan Nama-Nama Bulan (3 JP)

- Guru bertanya jawab dengan peserta didik berapa bulan dalam satu tahun.
- Peserta didik menyebutkan nama-nama bulan dan dituliskan oleh guru di papan tulis.
- Peserta didik secara *mandiri* menuliskan nama-nama bulan ke dalam buku tulisnya.
- Peserta didik memberi nomor pada setiap bulan yang menentukan urutan bulan dalam setahun.  
Misal: Bulan ke-1 : Januari  
Bulan ke-2 : Februari  
dst
- Peserta didik mengerjakan latihan di buku ESPS halaman 104. Yaitu “Ayo Berlatih”.
- Peserta didik secara *bernalar kritis* mengerjakan soal berbasis HOTS yang ada di buku ESPS halaman 105.
- Peserta didik mengerjakan soal AKM yang ada di buku ESPS halaman 105 *secara mandiri*.
- Peserta didik menyimpulkan bahwa 1 tahun sama dengan 12 bulan, satu bulan sama dengan 4 minggu, dan satu minggu sama dengan 7 hari.
- Peserta didik secara *kreatif* berlatih menentukan nama bulan setelah bulan yang disebut, dua bulan setelahnya, dua bulan sebelumnya. Dll.

### Pembelajaran 4. Menentukan Waktu pada Jam (3 JP)

- Peserta didik memperhatikan gambar jam yang ada di buku ESPS halaman 106.
- Peserta didik mengamati secara mandiri ciri-ciri yang ada pada gambar jam di buku.
- Peserta didik melakukan literasi dengan membaca nyaring.
- Peserta didik menuliskan dibuku ringkasan dari bacaan>  
Misal: Jarum pendek menunjukkan jam  
Jarum panjang menunjukkan menit.
- Peserta didik secara kreatif membuat lingkaran dibuku dengan menggunakan uang koin.
- Peserta didik membuat beberapa jam di dalam lingkaran yang telah disediakan.
- Peserta didik menentukan jam yang ada pada gambar.

Materi:

Jam merupakan alat penunjuk waktu.  
Pada jam terdapat jarum pendek dan jarum panjang.  
Jarum pendek menunjukkan jam.  
Jarum panjang menunjukkan menit.

- Guru bertanya jawab dengan peserta didik jarum pendek dan panjang menunjukkan bilangan berapa.
- Peserta didik menyebutkan jarum jam pada gambar.  
Misal:

Jarum pendek menunjuk bulangan 7.  
Jarum panjang menunjuk bilangan 12.

- Peserta didik bernalar kritis menyimpulkan waktu pada jam.
- Peserta didik secara mandiri melakukan latihan di buku ESPS halaman 106.
- Refleksi pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang menentukan waktu pada jam.
- Bukti pencapaian pembelajaran diambil dari hasil pekerjaan peserta didik dan test formatif.

### Pembelajaran 5. Menentukan Lama Kegiatan (3 JP)

- Guru bertanya jawab dengan peserta didik kegiatan apa saja yang telah dilakukan.
- Peserta didik menyebutkan kegiatan yang telah dilakukan dan guru membantu menuliskan kegiatan tersebut di papan tulis.

Materi:

Kegiatan ada yang berlangsung lama dan ada yang berlangsung sebentar.  
Lama artinya memerlukan waktu banyak.  
Sebentar artinya memerlukan waktu sedikit.

- Peserta didik **bernalar kritis** menuliskan kegiatan yang berlangsung lama dan sebentar di buku tulisnya.
- Peserta didik mempresentasikan kegiatan yang telah dituliskannya di depan kelas **secara mandiri**.
- Peserta didik mengamati gambar yang ada di buku ESPS halaman 107.
- Peserta didik membandingkan belajar di sekolah dengan cuci tangan, mana yang memerlukan waktu banyak mana yang tidak.
- Peserta didik mengeksplor **secara mandiri** kegiatan sikat gigi dan tidur di malam hari.
- Peserta didik secara **bernalar kritis** dapat memahami konsep lama dan sebentar dalam penggunaan waktu.
- Peserta didik dengan bantuan guru mengerjakan soal yang ada di buku ESPS halaman 108.
- Peserta didik mengamati buku ESPS halaman 109 tentang lama waktu kegiatan.

Materi:

Lama kegiatan = Waktu Selesai - Waktu Kegiatan

- Peserta didik mengamati jarum pendek dan menjumlahkan jarum pendek bergerak.
- Peserta didik **bernalar kritis** mengeksplorasi dengan jam lain.
- Peserta didik secara mandiri mengamati gambar jam di halaman 109.
- Peserta didik membaca soal yang disajikan sehubungan dengan lama kegiatan.
- Peserta didik menghitung pergeseran waktu yang ditentukan.
- Peserta didik mampu memahami dalam menghitung lama kegiatan berlangsung.
- Peserta didik mengeksplor kasus nomor 2 di buku halaman 109.
- Peserta didik dengan **mandiri** mengerjakan soal Ayo Berlatih yang ada di buku ESPS halaman 109 – 110 secara mandiri.
- Peserta didik secara **bernalar kritis** mengerjakan soal AKM pada halaman 111 di buku ESPS.
- Peserta didik mengerjakan soal latihan ulangan yang ada di buku ESPS halaman 112 - 116 secara mandiri.
- Peserta didik **bernalar kritis** untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang menentukan lama kegiatan.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

## Penilaian Pembelajaran:

- Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami dalam menentukan lama kegiatan.
- Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan menghitung waktu lama kegiatan.
- Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
- Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
- Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam menentukan waktu lama kegiatan.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

- Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat menentukan waktu seminggu, bulan, lama kegiatan, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## BAB 6

### MODUL AJAR - 20

<b>Fase / Semester : A / II (Dua)</b>	<b>Kelas : 1 (Satu)</b>
<b>Elemen : Analisis Data dan Peluang</b>	<b>Alokasi Waktu : 8 JP (Sesuai Kebutuhan)</b>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> D.1 Membaca dan menyajikan data melalui diagram gambar	
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri,</li><li>• Bernalar Kritis.</li><li>• Gotong Royong</li></ul>	

#### Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan benda konkret dan menuliskan dalam lambang bilangan.
- Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran.
- Memberikan stimulus kepada siswa yang berkaitan dengan banyaknya benda dan data.
- Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Berapa usia kalian? Ada berapa orang yang memiliki usia 7 tahun? 8 tahun? Lebih dari 8 tahun?)

#### Pembelajaran 1. Membaca data dalam bentuk diagram gambar (3 JP)

Materi:

Data merupakan sekumpulan informasi.  
Informasi tersebut berdasarkan fakta.  
Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk.  
Salah satunya adalah dengan diagram gambar.

- Peserta didik mengamati gambar 4 anak yang sedang makan bersama.
- Peserta didik *secara mandiri* mengamati diagram yang terdapat dalam gambar tersebut.
- Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang makanan kesukaannya sesuai diagram gambar.  
Misal:  
Anak yang suka nasi goreng ada ..... Siswa  
Anak yang suka mie ayam ada ..... Siswa  
Anak yang suka bakso ada ..... Siswa  
Anak yang suka martabak ada .....Siswa
- Peserta didik diberikan tugas untuk menghitung buku yang terdapat dalam diagram gambar pada buku ESPS halaman 118.
- Guru membantu menuliskan bilangan yang disebutkan di papan tulis.
- Peserta didik menuliskan informasi dari diagram yang sudah di bacakan.  
Misal:

Banyak buku cerita yang dimiliki Farrel adalah ... Buku  
Siswa yang memiliki buku cerita paling banyak adalah ....  
Siswa yang memiliki buku cerita paling sedikit adalah ...  
Selisih buku cerita yang dimiliki Fira dan Rafli adalah ...

- Peserta didik berlatih **secara mandiri** untuk menuliskan jawaban yang tepat dari diagram gambar sepeda. (Buku ESPS, Hal. 119)
- Peserta didik **bernalar kritis** untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang membaca data dalam bentuk diagram gambar
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

## Pembelajaran 2. Menyajikan data dalam diagram gambar (5 JP)

- Peserta didik mengamati cara membuat diagram gambar yang terdapat dalam buku ESPS halaman 119.

Materi:

1. Buat tabel
2. Isi jenis data pada tabel
3. Pilih gambar yang akan mewakili data
4. Gambarkan pada tabel sesuai banyak data

- Peserta didik membuat table diagram gambar seperti pada halaman 119 di buku tulis.
- Peserta didik secara **bernalar kritis** menentukan berapa banyak siswa yang menyukai olahraga masing-masing cabang.
- Peserta didik **secara mandiri** mewarnai kotak sesuai data yang terdapat pada buku ESPS halaman 120.
- Peserta didik **secara mandiri** menyajikan data dari data yang sudah diwarnai dalam diagram gambar yang berbeda.
- Peserta didik dengan bantuan guru mengerjakan soal berbasis HOTS yang ada di buku halaman 120 secara mandiri.
- Peserta didik dengan **bernalar kritis** mengerjakan soal AKM buku ESPS halaman 121 **secara mandiri**.
- Peserta didik mengerjakan soal yang ada di buku ESPS halaman 122 - 126 secara mandiri.
- Peserta didik mengerjakan soal yang ada di buku ESPS halaman 127 - 132 secara mandiri.
- Peserta didik **bernalar kritis** untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran untuk melihat ketercapaian tentang menyajikan data menggunakan turus dan gambar.
- Bukti pencapaian kompetensi diperoleh melalui hasil penyajian baik secara lisan ataupun penugasan tertulis.

## Penilaian Pembelajaran:

- Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami data dan penyajiannya.
- Peserta didik melaksanakan latihan ulangan bab 6 di buku ESPS halaman 122 – 125.
- Peserta didik diberikan tes lisan yang berhubungan dengan data dan penyajiannya dalam diagram gambar.
- Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik, dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
- Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
- Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik dalam memahami konsep data dan penyajian dalam diagram gambar.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

- Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.  
Jika peserta didik tidak dapat memahami data dan penyajian dalam diagram gambar, maka peserta didik diberikan pelayanan individu.

## KUNCI JAWABAN LATIHAN AKHIR TAHUN

### A. Pilihan Jawaban

NO	KUNCI	NO	KUNCI	NO	KUNCI	NO	KUNCI	NO	KUNCI
1	C	6	B	11	B	16	C	21	B
2	C	7	A	12	C	17	C	22	B
3	B	8	C	13	A	18	C	23	C
4	A	9	C	14	C	19	B	24	A
5	C	10	A	15	B	20	C	25	B

### B. Isian

NO	JAWABAN
1	Buah stroberi lebih banyak daripada buah pisang
2	$9 + 8 = 17$
3	Bangun kerucut
4	Segi empat
5	5 buah segi tiga
6	6 pada tempat puluhan
7	75
8	Senin
9	Bola > Tas > Buku
10	Pukul 08.00

### C. Uraian

No	JAWABAN
1	$6 - 2 = 4$ Buku Cerita
2	$6 + 8$ butir telur = 14 butir telur
3	a. Cat <input type="checkbox"/> Tabung b. Kado <input type="checkbox"/> Kubus c. Bola basket <input type="checkbox"/> Bola
4	Segitiga hijau – lingkaran biru

5

$48 - 36 = 12$  donat